

Jurnal Mutiara Akuntansi, 20/10/2016 (Hal: 20-24)
**PENGARUH PENYALURAN KREDIT, KECUKUPAN MODAL DAN TINGKAT
SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

¹Renika Hasibuan, S.E., M.Si.
²Heri Enjang Syahputra, S.E., M.Ak

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyaluran kredit, kecukupan modal, dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan berikutnya untuk menganalisis pengaruh penyaluran kredit, kecukupan modal, dan tingkat suku bunga secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan bersifat *explanatory* dengan menggunakan bantuan SPSS. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014 yang berjumlah 27 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 81 perusahaan penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, serta suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan penyaluran kredit, kecukupan modal, dan tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014.

Kata Kunci: Penyaluran Kredit, Kecukupan Modal, Tingkat Suku Bunga, Profitabilitas

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah industri yang berbentuk lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Perbankan sangat berperan bagi kemajuan negara karena setiap kegiatan yang dilakukan di industri perbankan pada akhirnya akan memberikan penghasilan buat negara berupa pajak.

Keuntungan yang diperoleh setiap perusahaan perbankan sebagian besar berasal dari bunga pinjaman yang diterima dari nasabah. Oleh karena itu, kegiatan yang berhubungan dengan kredit merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan operasional setiap perbankan. Selain bank yang menginginkan penyaluran kredit yang besar, nasabah juga sangat mengharapkan perolehan kredit dari bank. Kredit yang diberikan bank kepada nasabah sangat penting bagi dunia usaha bahkan tidak sedikit kredit yang diberikan digunakan untuk mengembangkan usaha.

Loan to Deposit Ratio (LDR) mempunyai peranan yang sangat penting sebagai indikator yang menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank sehingga *LDR* dapat juga digunakan untuk mengukur berjalan tidaknya suatu fungsi intermediasi bank atau sebagai perantara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana (*fund user*).

Tinggi rendahnya suku bunga kredit sangat berpengaruh bagi bank, karena jika suku bunga kredit tinggi, kemungkinan kredit yang disalurkan kurang diminati oleh masyarakat. Masyarakat akan membayar lebih besar kepada bank dan secara otomatis pendapatan yang diperoleh dari bunga kredit akan berkurang sehingga tidak membantu mendanai operasional perbankan, sedangkan bunga simpanan diberikan setiap bulannya kepada nasabah yang menyimpan uang dibank.

Bagi industri perbankan permodalan merupakan suatu hal penting dalam keberlangsungan usaha bank. Apabila suatu bank memiliki modal yang mencukupi, maka bank tersebut memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk berjaga-jaga terhadap potensi kerugian. Kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sangat mempengaruhi bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar modal bank maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar bank akan dapat menyalurkan kredit. *CAR* yang tinggi juga dapat melindungi nasabah, yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank, karena tujuan utama operasional bank adalah mencapai keuntungan yang maksimal. Terdapat beberapa cara mengukur besar kecilnya profitabilitas yaitu *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Profit Margin Ratio*.

Return on Asset (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

- Apakah penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- Apakah penyaluran kredit, kecukupan modal, dan tingkat suku bunga berpengaruh profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

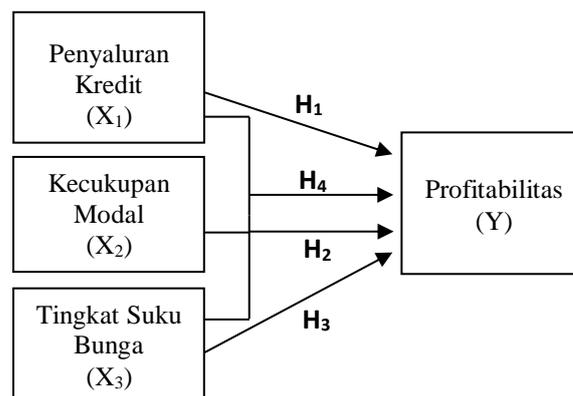
- Untuk mengetahui apakah penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui apakah penyaluran kredit, kecukupan modal, dan tingkat suku bunga berpengaruh profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Metode Penelitian

Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 40 perusahaan. Adapun sampel yang digunakan adalah perusahaan periode tahun 2012-2014 sebanyak 27 perusahaan yang diseleksi menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Model penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Selanjutnya melakukan uji t untuk menguji hipotesis secara parsial dan uji F untuk menguji hipotesis secara simultan.

Berikut ini merupakan kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

B. LANDASAN TEORI

1. Penyaluran Kredit

Menurut Sudirman (2013:57) kredit adalah penyediaan sejumlah uang atau dana atau bentuk lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu oleh bank berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak peminjam atau debitur dan debitur atau peminjam diwajibkan melunasi pinjaman atau utangnya itu dalam jangka waktu tertentu dan dengan jumlah bunga yang disepakati. Sedangkan menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain, peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau bagi hasil yang telah ditetapkan.

Menurut Kasmir (2012:80), besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak, akan menyebabkan bank tersebut rugi. Oleh karena itu kredit harus dilakukan. Sedangkan menurut Taswan (2010:80) kredit adalah kepercayaan. Tanpa kepercayaan maka tidak akan terjadi pemberi kredit atau sebaliknya tidak ada calon nasabah menyepakati kredit. Sebab kredit mempunyai nilai ekonomi kepada nasabah perorangan atau badan usaha. Menurut Abdullah (2014:166), adapun tujuan pemberian kredit adalah:

- Mencari keuntungan
- Membantu usaha nasabah
- Membantu pemerintah

Menurut Taswan (2010:321), untuk menentukan kredit berdasarkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* diperlukan dana mengenai dana pihak ketiga dan modal sendiri. Dana pihak ketiga merupakan dana yang dapat dihimpun dari masyarakat misalnya giro, tabungan, deposit dan simpanan lainnya. Toleransi LDR oleh bank sebenarnua anatar 89% sampai dengan 115%.

2. Kecukupan Modal

Menurut Fahmi (2014:181), *Capital Adequacy Ratio (CAR)* atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatan dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Menurut Pandia (2012:28) keberhasilan suatu bank bukan terletak pada jumlah modal yang dimilikinya, tetapi lebih didasarkan kepada bagaimana bank mempergunakan modal itu untuk menarik sebanyak mungkin dana/simpanan masyarakat yang kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga membentuk pendapatan bagi bank.

Menurut Sudirman (2013:94-97) faktor-faktor yang mempengaruhi kecukupan modal adalah :

- a. Kualitas manajemen
- b. Kualitas aset
- c. Sejarah pendapatan bank
- d. Kualitas dan watak pemilik bank
- e. Potensi kegoncangan struktur penabung
- f. Kualitas prosedur operasional bank
- g. Kapasitas bank dalam mendapatkan dana

Kepercayaan masyarakat amat penting artinya bagi bank karena dengan demikian bank akan dapat menghimpun dana untuk keperluan operasional. Artinya modal dasar bank akan bisa digunakan untuk menjaga posisi likuiditas dan investasi dalam aktiva. Menurut Fahmi (2014:181), *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan rasio, misalnya kredit yang diberikan. Secara konsep dijelaskan jika bank memiliki *Capital Adequacy Ratio* sebesar 8% maka bank tersebut dapat dikatakan berada di posisi yang sehat atau terjamin.

3. Tingkat Suku Bunga

Menurut Ismail (2011:131), bunga bank adalah harga yang harus dibayar oleh nasabah sebagai balas jasa atas transaksi antara bank dan nasabah. Sedangkan menurut Fahmi (2014:88), bunga kredit adalah sejumlah nilai uang yang diwajibkan kepada pihak yang meminjamkan dengan perhitungan berdasarkan presentase dan dilakukan berdasarkan periode dan waktu tertentu.

Menurut Ismail (2011:133), faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga antara lain:

- a. Kebutuhan dana
- b. Persaingan antar bank
- c. Kebijakan pemerintah
- d. Jangka waktu
- e. Kualitas Jaminan
- f. Reputasi nasabah
- g. Produk
- h. Hubungan bank
- i. Risiko

Menurut Fahmi (2014:124), perubahan suku bunga memiliki pengaruh bagi perusahaan. Naik dan turun suku bunga secara tidak stabil memiliki efek bagi setiap keputusan baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu penciptaan pada suatu kestabilan suku bunga merupakan harapan dan dambaan bagi banyak pembisnis. Kebijakan menaikkan dan menurunkan suku bunga kredit bertujuan untuk mengendalikan angka penyaluran kredit yang berlaku dimasyarakat. Pada saat tingkat suku bunga kredit dinaikkan maka ini ditujukan agar uang yang keluar atau tersalurkan melalui kredit berlangsung secara selektif, artinya hanya pihak-pihak tertentu saja yang merasa mampu mengembalikan pinjaman tersebut yang boleh menerimanya.

Menurut Ismail (2011:134), bank harus mengikuti kebijakan pemerintah dalam menentukan suku bunga. Misalnya, apabila tingkat suku bunga sertifikat Bank Indonesia 12%, maka bank umum tidak diperbolehkan menawarkan produk pendanaannya dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dari BI rate. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator suku bunga yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

4. Profitabilitas

Menurut Hery (2015:226), profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan aktivitas normal bisnisnya. Sedangkan menurut Sudana (2011:22), rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

Menurut Subramayam (2010:43-44), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sebagai berikut:

- a. Tingkat pengembalian investasi
Untuk menilai kompensasi keuangan kepada penyediaan pendanaan ekuitas dan utang.
- b. Kinerja operasi
Untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi.
- c. Pemanfaatan aset (*asset utilization*)
Untuk menilai efektivitas dan intensitas aset dalam menghasilkan penjualan, disebut pula perputaran (*turnover*).
Menurut Kasmir (2012:197-198), manfaat dari penggunaan rasio profitabilitas adalah:
 - a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
 - b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
 - c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan dengan baik, modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Rambe (2015:55), *ROA* adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva dan mengukur tingkat pengembalian aset. Menurut Dendawijaya (2004:118), *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas

Hasil uji statistik t disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.
Hasil Uji Statistik t

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.645	2.268		1.166	.247
	LN_LDR	.093	.094	.101	.984	.328
	LN_CAR	.556	.160	.360	3.479	.001
	LN_SUKU BUNGA	-1.397	.530	-.273	-2.636	.010

a. Dependent Variable: LN_ROA

Berdasarkan **Tabel 1** di atas, hasil pengujian statistik secara parsial bahwa variabel penyaluran kredit yang diprosikan dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 0,984 dengan nilai signifikan 0,328, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,99167 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian maka kesimpulannya adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,984 < 1,99167$. Maka keputusannya adalah H_0 diterima, artinya variabel penyaluran kredit secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

2. Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik t yang terdapat pada **Tabel 1** bahwa variabel kecukupan modal yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mempunyai nilai t_{hitung} 3,479 dengan nilai signifikan 0,001 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,99167 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian maka kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,479 > 1,99167$. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak, artinya variabel kecukupan modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

3. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik t yang terdapat pada **Tabel 1** di atas bahwa variabel tingkat suku bunga mempunyai nilai t_{hitung} 2,636 dengan nilai signifikan 0,010 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,99167 dengan signifikan 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

4. Pengaruh Penyaluran Kredit, Kecukupan Modal, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi dan menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.799	3	1.600	5.946	.001 ^a
Residual	20.717	77	.269		
Total	25.517	80			

a. Predictors: (Constant), LN_LDR, LN_CAR, LN_SUKU BUNGA

b. Dependent Variable : LN_ROA

Berdasarkan **Tabel 2** di atas dari uji ANOVA atau *F test* diperoleh hasil F_{hitung} adalah sebesar 5,946 dengan nilai signifikan 0,001, sedangkan F_{tabel} adalah sebesar 2,72 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian maka kesimpulannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,946 > 2,72$. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak, artinya variabel penyaluran kredit, kecukupan modal, dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Berdasarkan **Tabel 1** di atas persamaan regresi berganda antara variabel independen (penyaluran kredit, kecukupan modal, dan tingkat suku bunga) terhadap variabel dependen (profitabilitas) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = 2,645 + 0,093X_1 + 0,556X_2 - 1,397X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut berarti penyaluran kredit dan kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas dalam hal ini menggunakan ROA dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linear antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun hasil pengolahan data yang menunjukkan koefisien korelasi dan determinasi dalam penelitian ini disajikan dalam **Tabel 3** berikut ini.

Tabel 3.
Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.188	.156	.51871

a. Predictors: (Constant), LN_LDR, LN_CAR, LN_SUKU BUNGA

b. Dependent Variable: LN_ROA

Berdasarkan **Tabel 3** diperoleh nilai r sebesar 0,434 yang berarti hubungan antara penyaluran kredit, kecukupan modal, dan tingkat suku bunga dan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 cukup kuat. Selanjutnya untuk nilai R² sebesar 0,188 yang berarti profitabilitas dapat dijelaskan oleh penyaluran kredit, kecukupan modal, dan tingkat suku bunga sebesar 18,8%.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terdahulu maka dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

- Secara simultan variabel independen penyaluran kredit, kecukupan modal, dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- Secara parsial variabel penyaluran kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- Secara parsial variabel kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- Secara parsial variabel tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah:

- Sebaiknya perusahaan harus menjaga kinerja keuangannya, diantaranya *LDR*, *CAR* dan *ROA*. Karena rasio tersebut dapat digunakan oleh para investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan perbankan.
- Sebaiknya calon investor dan investor memperhatikan laba perusahaan dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menilai apakah perusahaan mampu menghasilkan laba sesuai yang diinginkan.
- Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya memperpanjang periode pengamatan dan menambah variabel penelitian lain yang

dimungkinkan lebih dapat berpengaruh terhadap profitabilitas seperti BOPO, dana pihak ketiga, rasio likuiditas dan lain-lain.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin, 2014, **Bank dan Lembaga Keuangan**, Cetakan Ketiga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dendawijaya, Lukman, 2004, **Manajemen Perbankan**, Edisi Kedua, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Fahmi, Irham, 2014, **Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi**, Cetakan Kesatu, Bandung: CV. Alfabeta
- Ghozali, Imam, 2013, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21**, Cetakan Ketujuh, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery, 2015, **Analisis Laporan Keuangan**, Jakarta: Bumi Aksara
- Ismail, 2011, **Manajemen Perbankan**, Cetakan Kedua, Jakarta: Kencana
- Kasmir, 2012, **Manajemen Perbankan**, Edisi Revisi, Cetakan Kesebelas, Jakarta: Rajawali Pers
- Pandia, Frianto, 2012, **Manajemen Dana dan Kesehatan Bank**, Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Rambe, Muis Fauzi, *et. al.*, 2015, **Manajemen Keuangan**, Edisi Revisi, Cetakan Kedua, Bandung: Citapustaka Media
- Sudana, I Made, 2011, **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek**, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Subramanyam, K.R dan Jhon J. Wild, 2010, **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi 10, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat
- Sudirman, I Wayan, 2013, **Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional**, Edisi I, Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana
- Sugiyono, 2013, **Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**, Cetakan Keenam Belas, Bandung: Penerbit Alfabeta
- Taswan, 2010, **Manajemen Perbankan**, Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP STIM YKPN